

**ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA  
ENTREPRENEUR DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN  
EKONOMI DAERAH PADA MASA PANDEMI *COVID-19*  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider  
Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Disusun Oleh:**

**DESTYA HERNITA  
NPM. 1851010292**

**Program Studi Ekonomi Syariah**



Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E.,M.Si

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA  
ENTREPRENEUR DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN  
EKONOMI DAERAH PADA MASA PANDEMI COVID-19  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider  
Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam



**Disusun Oleh:**  
**DESTYA HERNITA**  
**NPM. 1851010292**

**Program Studi Ekonomi Syariah**

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E.,M.Si

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Perkembangan sektor industri menunjukkan perubahan perekonomian menjadi lebih maju dibandingkan perekonomian yang mengandalkan sektor primer seperti sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sektor industri kreatif merupakan sektor yang menyumbang peranan tertinggi ke dua setelah sektor pertanian dan sektor pertambangan. Adanya sektor industri kreatif atau ekonomi kreatif di Provinsi Lampung dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menjadi seorang entrepreneur untuk memperoleh penghasilan bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan. Masuknya virus Covid-19 ke Indonesia pada tahun 2020 berdampak besar bagi masyarakat. Dimana adanya virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat saja, bahkan berdampak pula pada keadaan dan kondisi ekonomi masyarakat. Adanya virus covid-19 ini mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga laju ekonomi yang ada di masyarakat menjadi menurun. Hal ini juga berpengaruh pada usaha yang di bangun oleh entrepreneur, dimana banyak entrepreneur yang mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Kesulitan yang dialami masyarakat pada saat pandemi ini berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi yang ada di masyarakat sehingga mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah ikut menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan ekonomi kreatif pada entrepreneur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi Covid-19 di Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam Persepektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif. Data yang digunakan data primer dan data sekunder dan data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengembangan ekonomi kreatif pada entrepreneur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi Covid-19 menurut perspektif Ekonomi Islam memperoleh hasil bahwa pengembangan terkait ekonomi kreatif

di Sentra Produksi Keripik Askha Jaya tidak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dikarenakan penurunan pendapatan yang diperoleh Sentra Produksi Keripik Askha Jaya menurun secara drastis. Penurunan pendapatan yang diperoleh Sentra Produksi Askha Jaya sebesar 80% sampai 90%. Dalam perspektif Ekonomi Islam analisis pengembangan ekonomi kreatif pada entrepreneur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi Covid-19 sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam seperti menerapkan prinsip tauhid, prinsip khalifah, prinsip nubuwah, dan prinsip ma'ad.

**Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Entrepreneur, Pertumbuhan Ekonomi**



## ABSTRACT

The development of the industrial sector shows changes in the economy to be more advanced than the economy that relies on primary sectors such as the agricultural sector and the mining sector. The creative industry sector is the sector that contributes the second highest role after the agricultural sector and the mining sector. The existence of a creative industry sector or creative economy in Lampung Province can be seen from the large number of people who become entrepreneurs to earn income and even open job vacancies. The entry of the Covid-19 virus into Indonesia in 2020 had a big impact on society. Where the existence of this virus does not only have an impact on public health, it even has an impact on the state and economic conditions of the community. The existence of the Covid-19 virus causes people to experience difficulties in meeting their needs so that the economic rate in society decreases. This also affects businesses built by entrepreneurs, where many entrepreneurs experience difficulties in running their business. The difficulties experienced by the community during this pandemic had an impact on the rate of economic growth in the community, resulting in a decline in the rate of regional economic growth. This study aims to determine the development of the creative economy in entrepreneurs in increasing regional economic growth during the Covid-19 pandemic at the Askha Jaya Chips Production Center in an Islamic Economic Perspective.

This study uses field research methods (field research) with a qualitative approach method. The data used are primary data and secondary data and data collected using observation, interviews, and documentation.

Based on the results of research analysis on creative economic development for entrepreneurs in increasing regional economic growth during the Covid-19 pandemic, according to an Islamic Economics perspective, the results showed that development related to the creative economy at the Askha Jaya Chips Production Center could not increase regional economic growth during the Covid-19

pandemic. This is due to the decrease in revenue earned by the Askha Jaya Chips Production Center which has decreased drastically. The decline in revenue earned by the Askha Jaya Production Center was 80% to 90%. In the perspective of Islamic Economics, the analysis of creative economic development for entrepreneurs in increasing regional economic growth during the Covid-19 pandemic is in accordance with the principles of Islamic Economics such as applying the principles of tauhid, caliph principles, nubuwah principles, and ma'ad principles.

**Keywords: Creative Economy, Entrepreneur, Economic Growth**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Destya Hernita  
NPM : 1851010292  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pemahaman Ekonomi Kreatif Pada *Entrepreneur* Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikat ataupun tiruan dari orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung. 01 Juli 2022

Penulis,



Destya Hernita  
NPM. 1851010292





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin I Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **“Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Entrepreneur Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi Covid Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)”**

**Nama Mahasiswa** : **Destya Hernita**  
**NPM** : **1851010292**  
**Jurusan** : **Ekonomi Syariah**  
**Fakultas** : **Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Hi. Heni Nojarita, S.E., M.Si**  
**NIP. 1965112019920320022**

**Pembimbing II**

**Okta Suprivaningsih, S.E., M.E.Sy**  
**NIP. 20130110919841028163**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin I Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Entrepreneur Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung) disusun oleh, Destya Hernita, NPM 1851010292, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri RadeN Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2022 Pukul 08.00 – 10.00 WIB.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Penguji : Dr. Asriani, S.H., M.H**

**Sekretaris : Andika Saputra, M.M**

**Penguji I : Zulaikah., M.E**

**Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy (.....)**

**Mengetahui  
Dean Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Fikrus Suliyanto, S.E., M.M.M Akt., CA  
NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

*"Dan Katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu berkaitan-Nya kepada kamu apa yang telah mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>1</sup>(Q.S At-Taubah : 105)*



---

<sup>1</sup>Dapaertemen Agama RI, Al-Qur'an Perkata Transliter, (Bandung : Al-Hambra, 2014 )

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.*

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, penuh cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan, dan telah menuntun dan menyemangatkan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Heri Nalopis dan Ibu Anita Hadijah yang telah membimbing dan berkorban jiwa dan raga, kasih sayang, cinta, nasihat, dan Do'a tulus serta motivasi Bapak dan Ibu yang selalu menemani dan mendukung setiap langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada Bapak dan Ibu.
2. Kedua adik kandungku, Dellya Hernita dan Farel Faqih Hernanta yang selalu memberikan semangat dan dukungan terbaik, serta selalu memberikan do'a terbaik untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan studi dengan baik.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Destya Hernita lahir di Tanjung Karang Kota Bandar Lampung, lahir pada 02 Desember 1999, anak pertama dari tiga saudara, dari pasangan bapak Heri Nalopis dan Ibu Anita Hadijah. Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Proklamasi 45, Desa Bandar Harapan Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Lulus pada tahun 2005
2. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Tanjung Ratu, Desa Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah, Lulus pada tahun 2011
3. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Poncowati, Desa Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Lulus pada tahun 2014
4. Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Lulus pada tahun 2017
5. Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) Dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Lulus pada 2022

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim..*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Pencipta alam semesta dan segala isinya yang telah memberikan kenikmatan Iman, Islam dan kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini berjudul **“Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Entrepreneur Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam** (Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung). Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat demi memperoleh gelar di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak serta segala sesuatu dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan termakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.a. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam pengajaran yang baik.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si, selaku pembimbing akademik I yang senantiasa sabar dalam membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama masa kuliah dan penulisan ini.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan



- arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama masa penulisan ini.
5. Dewan penguji yang telah memberikan banyak masukan serta arahan kepada penulis untuk sempurnanya penulisan skripsi ini.
  6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas dan senantiasa sabar dalam mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada mahasiswa serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam dan Karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi data referensi dan lain-lain.
  7. Bapak Askhasifi Eka Cesario selaku Owner Sentra Produksi Keripik Askha Jaya yang dengan sabar memberikan informasi yang berkaitan dengan Pengembangan Ekonomi Kreatif yang digunakan oleh Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi covid yang penulis perlukan.
  8. Kak Rasha Pratama selaku Manager di Sentra Produksi Keripik Askha Jaya, yang berkenan meluangkan waktu untuk mendampingi dan membantu penulis selama melakukan penelitian di Sentra Produksi Keripik Askha Jaya.
  9. Kepada keluarga ku tercinta, kedua orang tuaku Bapak Heri Nalopis dan Ibu Anita Khadijah, serta kedua adikku Dellya Hernita dan Farel Faqih Hernanta yang senantiasa selalu mendukung, mendo'akan dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis dalam segala hal dan selalu memberikan motivasi yang tak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
  10. Kedua keluarga besar ku yaitu keluarga besar Fatullah Shaleh dan Keluarga Besar M. Jaib yang telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa, memberikan doa serta dukungan terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
  11. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan dan satu almamater, terkhusus teman-temanku di Ekonomi Syariah Kelas E



angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan yang ada selama ini, terimakasih karena sudah mau berproses bersama-sama, terimakasih atas cerita baik suka maupun duka yang kita peroleh selama masa perkuliahan ini, suatu pengalaman berharga bisa bertemu dan berproses bersama kalian selama beberapa tahun ini dan semoga kita bisa terus menjalin tali silaturahmi.

12. Sahabat masa kuliah ku Deby Ayunda Putri, terimakasih selalu memberikan semangat, terimakasih sudah mau menjadi tempat untuk saling berbagi cerita, terimakasih sudah mau menjadi sahabat dari awal menjadi mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
13. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulisan menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan dalam bidang Ekonomi Islam. Saran dan Kritik yang bersifat membangun akan selalu diharapkan.

Bandar Lampung, 01 Juli 2022

**Destya Hernita**  
**NPM. 1851010292**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Ekonomi Kreatif.....	25
1. Sejarah Ekonomi Kreatif di Indonesia .....	25
2. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	26
3. Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.....	32
4. Indikator Pengembangan Ekonomi Kreatif .....	38
5. Perkembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia.....	42
6. Manfaat pengembangan ekonomi kreatif .....	48
7. Pilar Ekonomi Kreatif .....	49

8.	Ekonomi Kreatif dalam Ekonomi Islam.....	51
B.	Entrepreneur.....	54
1.	Pengertian <i>Entrepreneur</i> .....	54
2.	Tahap-Tahap <i>Entrepreneur</i> .....	57
3.	Karakteristik yang melekat pada <i>Entrepreneur</i> .....	60
4.	Manfaat <i>Entrepreneur</i> .....	61
5.	Ruang Lingkup <i>Entrepreneur</i> .....	63
6.	Faktor-faktor Kegagalan <i>Entrepreneur</i> .....	66
7.	Ciri-ciri <i>entrepreneur</i> yang berhasil.....	67
8.	Peran <i>Entrepreneur</i> Dalam Pertumbuhan Ekonomi ..	70
9.	<i>Entrepreneur</i> dalam Islam.....	74
C.	Pertumbuhan Ekonomi.....	78
1.	Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	78
2.	Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	79
3.	Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....	82
4.	Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi .	84
5.	Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam.....	85
6.	Indikator Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam.....	88
D.	Ekonomi Islam.....	92
1.	Pengertian Ekonomi Islam.....	92
2.	Sumber Hukum Ekonomi Islam.....	93
3.	Tujuan Ekonomi Islam.....	93
4.	Ruang Lingkup Ekonomi Islam.....	95
5.	Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	95

### **BAB III HASIL LAPORAN PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota..	101
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	112

### **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN**

A.	Analisis Data Penelitian.....	119
1.	Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Dalam	

Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Sebelum dan Setelah Pandemi. ....	119
2. Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	134
B. Temuan Penelitian.....	153

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	155
B. Rekomendasi .....	157

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 .....	9
Tabel 3.1	Nama Karyawan Sentra Produksi Keripik Askha Jaya.....	107
Tabel 3.2	Daftar harga dan Produk Sentra Produksi Keripik Askha Jaya.....	112
Tabel 3.3	Pendapatan Sentra Produksi Keripik Askha Jaya atahun 2017-2021 .....	115



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi Sentra Produksi Keripik Askha Jaya .....	106
-----------	---	-----





## DAFTAR GRAFIK

Garfik 1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tahun 2017-2021 .....	10
------------	---	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal yang digunakan untuk memperjelas skripsi ini, peneliti akan menguraikan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah sehingga pembaca dapat memahami penulisan ini. Judul skripsi ini “**Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada *Entrepreneur* Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Menurut Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung )**”. Istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut :

1. **Pengembangan**, merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral dengan sesuai kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan pula dapat diartikan sebagai suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi.<sup>1</sup>
2. **Ekonomi Kreatif**, merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide, gagasan, dan juga pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor-faktor produksi.<sup>2</sup>
3. ***Entrepreneur***, atau yang biasa dikenal dengan Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24

<sup>2</sup> Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.227

baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya.<sup>3</sup>

4. **Meningkatkan**, berarti menaikkan (derajat, taraf dan sebagiannya), mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagiannya).<sup>4</sup>
5. **Pertumbuhan ekonomi daerah**, adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.<sup>5</sup>
6. **Covid-19**, adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-Co- 2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada desember 2019 di Wuhan yang merupakan ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemic Corona Virus yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas.<sup>6</sup>
7. **Ekonomi Islam**, adalah cara melihat atau sudut pandang yang digunakan disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari perilaku

---

<sup>3</sup> Thomas W. Zi, Erer dan Norman. Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manakemen Bisnis Kecil*, Erlangga, Jakarta, 2005, h.4

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,...h. 1529

<sup>5</sup> Hanly Fendy Djohar Siwu, *Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, h.2

<sup>6</sup> Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid Terhadap Pendidikan*, *Jurnal Kajian Ilmiah Edisi Khusus No. 1* (Juli 2020), h. 1-3

ekonomi manusia yang diatur oleh agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>7</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan suatu kegiatan yang digunakan sebagai salah satu cara pemenuhan dari segala kebutuhan hidup manusia. Pemerintah menetapkan Undang-Undang No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang merupakan tanda dimulainya era desentralisasi yang memiliki tujuan guna mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*), penyedia pelayanan publik dan peningkatan daya saing menuju masyarakat yang sejahtera. Hal tersebut mengakibatkan terciptanya suatu keakbaran masyarakat dengan ekonomi kreatif, hal ini di buktikan dengan terwujudnya industri kreatif di Indonesia.

Di era sekarang ini kegiatan ekonomi sudah masuk ke dalam kegiatan ekonomi yang berorientasi pada kreativitas yang dimiliki oleh manusia. Masyarakat Indonesia mengenalnya dengan Ekonomi Kreatif. Ekonomi kreatif ini merupakan suatu kegiatan ekonomi yang berorientasi pada kreativitas seseorang, warisan budaya dan juga lingkungan.<sup>8</sup> Departemen Perdagangan Republik Indonesia tahun 2008 mengartikan ekonomi kreatif adalah nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreativitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang berbasis ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.<sup>9</sup> Sasaran pembangunan ekonomi saat ini mulai berfokus pada pengembangan kedepan yang berkelanjutan, dengan memberdayakan masyarakat guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui kegiatan

---

<sup>7</sup> Suhardi, Lubis K, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h. 36

<sup>8</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Nulisbuku, 2016), h. 6

<sup>9</sup> Rensi Mei Nandini, *Dampak Usaha Ekonomi Kreatif Terhadap Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwasari Kabupaten Kediri, Kebijakan dan Manajemen Republik*, Vol. 4, No. 1, Januari-April 2016, h.4

ekonomi kreatif. Sesuai dengan intruksi presiden No.6 Tahun 2009 Tentang Dukungan Pengembangan Ekonomi Kreatif, dengan adanya dukungan ini diharapkan lebih mengarah kepada pengrajin ekonomi kreatif sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap kondisi ekonomi di suatu wilayah. Kreatifitas manusia itu berasal dari daya pikirnya yang menjadi modal dasar untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi daya saing atau kompetisi pasar yang semakin besar.<sup>10</sup>

Istilah ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, negara-negara maju mulai menyadari bahwa saat ini mereka tidak bisa hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi di negaranya tetapi mereka harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif karena ekonomi kreatif ini merupakan salah satu cara untuk merealisasikan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berbasis kreativitas tersebut. Dimana ekonomi kreatif ini juga salah satu cara yang digunakan untuk pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbaru bahkan tidak terbatas yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan juga kreativitas. Adanya ekonomi kreatif ini secara nyata memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian negara Indonesia. kegiatan ekonomi kreatif juga merupakan kegiatan yang digerakkan oleh industri yang disebut industri kreatif.

Tantangan dari munculnya era perdagangan bebas mengakibatkan sektor industri untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berproduktif dan juga berkompeten, selain itu sektor industri harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru bagi sumber daya manusia tersebut. Dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil. Manusia diciptakan oleh

---

<sup>10</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Nulisbuku, 2016), h. 7

Allah SWT dengan membawa potensi untuk suatu kehidupan yang makmur dan sejahtera. Potensi yang dimaksud merupakan suatu kemampuan kecerdasan, kemampuan emosi, dan juga kemampuan lainnya yang diberikan oleh Allah SWT. Dari kemampuan tersebut manusia dapat berfikir sehingga mampu menghasilkan kreasi dalam berkarya. Salah satunya berkarya dibidang industrial, dimana industrial telah menciptakan suatu pola kerja, produksi dan juga pola distribusi yang dapat dilakukan secara lebih murah dan lebih efisien.<sup>11</sup>

Sistem dari ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi salah satu bukti bahwa kemampuan yang dimiliki oleh manusia dapat direalisasikan menjadi suatu peluang untuk menghasilkan suatu karya bahkan mampu memberikan suatu lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan. Selain itu sistem ekonomi kreatif juga mampu dijadikan alternatif didalam menghadapi perkembangan zaman yang mengakibatkan adanya tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan. Banyaknya budaya dan penduduk besar menjadi alasan utama bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar didalam pengembangan ekonomi kreatif.

Indonesia yang memiliki visi untuk menjadi negara yang maju, hal tersebut dapat diwujudkan dengan terus mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh Mentri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu Bapak Sandiaga Uno. Dengan adanya ekonomi kreatif Indonesia mampu mewujudkan salah satu misi yang di miliknya yaitu memiliki memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Dan dengan sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan SDM mampu mengubah barang yang bernilai rendah menjadi barang dengan nilai yang tinggi dan juga memiliki daya jual. Wirausahawan merupakan suatu

---

<sup>11</sup> Zul Asfi Arroyhan Daulay, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)*, Jurnal Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017, h. 1



profesi yang mengarah langsung pada sistem ekonomi kreatif ini.

Ekonomi kreatif ini merupakan salah satu kegiatan yang digunakan oleh banyak *entrepreneur*, dengan tujuan agar usaha yang mereka bangun memiliki ciri khas atau karakter berbeda dari usaha lainnya dan juga mampu bersaing dengan usaha *entrepreneur* lainnya di dunia usaha. *Entrepreneur* sendiri merupakan seorang wirausaha atau pengusaha, dimana didalam dunia bisnis juga disebut dengan pebisnis. Wirausaha merupakan jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan juga memperoleh kerugian yang tidak terhitung berdasarkan skala kualitas seseorang yang melakukan usaha tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan juga pribadi-pribadi yang pantang menyerah, percaya diri, memiliki kemampuan mental-emosional, dan juga kemampuan membaca peluang usaha, sedangkan orang yang melakukan wirausaha disebut sebagai wirausahawan.

Di Provinsi Lampung sudah terdapat banyak *entrepreneur* yang sebagian besar dari mereka memilih untuk membuka usaha dibidang pengembangan kuliner. Pengembangan kuliner yang merupakan salah satu usaha yang masuk kedalam sub sektor dari industri kreatif menjadi pilihan banyak *entrepreneur* untuk mengembangkan bisnisnya, hal tersebut dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang sering melakukan jajanan kuliner baik itu sebagai oleh-oleh ataupun lainnya. Sebagian besar *entrepreneur* yang membuka usaha dibidang pengembangan kuliner juga telah menggunakan ekonomi kreatif didalam usahanya agar mampu bersaing dengan kompetisi pasar yang ada.

Sentra Produksi Keripik Askha Jaya merupakan salah usaha dibidang kuliner yang telah menggunakan ekonomi kreatif dalam mengembangkan usahanya. Usaha yang didirikan sejak tahun 2009 tersebut telah mengalami banyak suka duka sehingga akhirnya sekarang menjadi usaha yang

telah sukses dikembangkan oleh Askasifi Eka Cesario yang merupakan pemilik dari Sentra Produksi Keripik Askha Jaya. Pada awal didirikannya Sentra Produksi Keripik Askha Jaya yang berlokasi di Jl. Pagar Alam (Gg. PU), Segala Mider Kota Bandar Lampung pada tahun 2009 usaha Sentra Produksi Keripik Askha Jaya ini hanya menjual keripik pisang aneka rasa, keripik singkong aneka rasa, keripik Nangka, kemplang, keripik mantang, keripik sukun, keripik talas dengan pelanggan yang masih belum banyak. Kemudian di tahun 2011 Askha Jaya memiliki cabang baru dan sudah memiliki dapur produksi sendiri untuk memproduksi keripik pisang. Selain itu juga produk penjualan menjadi bertambah dengan keripik tempe, kerupuk Palembang, sanjaya, dan kopi Lampung.

Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung terus berkembang sehingga di tahun 2013 Sentra Produksi Keripik Askha Jaya membuka satu toko cabang dan merasakan bagaimana suka duka memiliki toko cabang. Selain itu inovasi terhadap produk yang di hasilkan mengakibatkan Sentra Produksi Askha Jaya menghasilkan suatu inovasi suatu bentuk produk seperti keripik pisang, keripik rambutan dan keripik tape. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, di tahun 2013-2014 Sentra Produksi Keripik Askha Jaya mulai mengembangkan usahanya dengan basis *techneupreneurship* atau yang biasa dikenal dengan bisnis berbasis teknologi. Dimana pengembangan bisnis dengan menggunakan teknologi menjadi suatu strategi bagi Sentra Produksi Keripik Askha Jaya. Dengan tujuan agar dapat memasarkan produk secara online menggunakan media sosial, dimana media sosial yang digunakan pada saat itu adalah media seperti Facebook, Instagram, dan Twitter

Strategi pemasaran dengan basis *techneupreneurship* terus berkembang sehingga, sejak tahun 2015 Sentra Produksi Keripik Askha Jaya sudah mulai menerima pesanan secara online, dan sampai sekarang Sentra Produksi Keripik

Askha Jaya pesanan tersebut semakin bertambah banyak. Selain itu Sentra Produksi Keripik Askha Jaya juga kembali menambahkan produknya dengan stik mantang, stik sukun, emping jagung, dan keripik singkong sambal tumis. Kemudian di tahun 2016 Sentra Produksi Keripik Askha Jaya menghasilkan suatu inovasi dari buah pisang. Dimana inovasi tersebut direalisasikan dengan bertambahnya produk yang dijual dengan Pie Pisang. Sampai sekarang Sentra Produksi Keripik Askha Jaya telah memiliki karyawan 30 orang yang ada di Pringsewu, Pesawaran, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, dan masyarakat sekitar toko (Bandar Lampung).

Ekonomi kreatif dapat membantu para *entrepreneur* seperti Askha Jaya dalam membangun dan menjalankan usaha yang telah dibangun. Dengan memiliki daya pikir yang kreatif akan mampu menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat digunakan dalam usaha tersebut, sehingga usaha tersebut akan sering dilakukan pembaruan agar dapat menjadi produk terbaik dan juga dapat menjadi produk terbaru diantara produk lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman banyak *entrepreneur* yang sudah menggunakan ekonomi kreatif pada usaha yang sudah dijalaninya, terutama dimasa pandemi covid seperti sekarang ini. Para *entrepreneur* banyak yang melakukan inovasi-inovasi terbaru pada produk usahanya agar usahanya mampu bersaing dengan usaha yang lainnya.

*Entrepreneur* juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Dimana pengembangan bisnis di bidang kuliner ini juga ikut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah terutama di kota Bandar Lampung. Kontribusi yang dimaksud adalah dengan membayar pajak yang dibebankan setiap tahunnya kepada *entrepreneur*. Semakin banyaknya *entrepreneur* diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Dimana dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah tersebut dapat diasumsikan bahwa kondisi perekonomian di suatu daerah tersebut juga baik.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 (dalam satuan persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>
2017	6,28
2018	6,21
2019	6,95
2020	-4,38
2021	4,19

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung 2017-2021*

Dilihat dari **tabel 1.1** terlihat bahwa secara umum kinerja perekonomian Kota Bandar Lampung selama periode 2017 sampai 2021 mengalami perubahan yang fluktuatif. Dimana adanya perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia yang ada disuatu wilayah. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Daerah**  
**Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021**  
**(dalam satuan persen (%))**



*Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung  
Tahun 2017 -2021*

Dilihat dari gambar **grafik 1.1** terkait laju pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung dimana dapat diasumsikan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung dari tahun 2017-2019 tersebut stabil dengan rata-rata laju pertumbuhan 6,00. Kemudian di tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung mengalami penurunan secara signifikan, hal tersebut disebabkan adanya pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia. Laju pertumbuhan di Kota Bandar Lampung meningkat hingga 4,19 pada tahun 2021, sehingga dapat dikatakan bahwa Kota Bandar Lampung sedang mengalami pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Pengembangan Kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh entrepreneur ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memulihkan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung. Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih mendalam terkait **“Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Entrepreneur Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)”**

### C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Pada penelitian ini akan fokus dalam memahami masalah yang menjadi tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi batasan masalah yang penulis paparkan, adapun fokus masalahnya pada analisis pengembangan ekonomi kreatif pada *entrepreneur* dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi *covid-19* menurut perspektif ekonomi Islam.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan terkait ekonomi kreatif yang dimiliki oleh Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi *Covid-19* ?
2. Bagaimana pengembangan terkait ekonomi kreatif yang dimiliki oleh Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi

daerah pada masa pandemi *Covid-19* menurut perspektif ekonomi Islam ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan terkait ekonomi kreatif yang dimiliki Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui pengembangan terkait ekonomi kreatif yang dimiliki Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi *covid-19* menurut perspektif ekonomi Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Praktis
  - a. Untuk Penulis, penelitian ini sebagai bahan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan selama proses perkuliahan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penulis tempuh.
  - b. Untuk akademik, memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan dalam bidang ekonomi syariah khususnya.
  - c. Untuk entrepreneur, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi dan juga sebagai wawasan serta pertimbangan dalam mengembangkan usaha dan membantu dalam mengembangkan strategi penjualan serta dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kinerjanya.

## 2. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menjadi temuan baru lainnya tentang pengembangan ekonomi kreatif pada entraprenuer dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi covid-19. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan, pembelajaran dan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi Dan Baisnis Islam khususnya Prodi Ekonomi Syariah untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Pertama, dari Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan dan Gustika Nurmalia (2021), dengan judul *“Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung.”*<sup>12</sup> Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan Heni Noviarita, dkk dengan penulis adalah dari segi perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Heni Noviarita, dkk menggunakan variabel bebas yaitu halal tourism sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel bebas yaitu pengembangan ekonomi kreatif. Dan dari segi persamaannya kedua peneliti menggunakan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pada pendekatan penelitian keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa dengan adanya halal tourism mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan berdampak pada pendapatan daerah yang semakin bertambah dengan demikian laju perekonomian di Provinsi Lampung meningkat.

---

<sup>12</sup> Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmila, *“Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”*, 2021



2. Penelitian Kedua, dari Nelly Lestari, Putri Aisha Pasha, Merisa Oktapianti, Nanda Oktariano dan Dr. Hj. Heni Noviarita (2021),<sup>13</sup> dengan judul “*Teori Pembangunan Ekonomi*”. Perbandingan dalam peneliutian yang dilakukan Nelly Lestari., dkk dengan penulis adalah dari segi perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Nelly Lestari., dkk fokus penelitiannya yaitu mengenai pembangunan ekonomi sedangkan pada penelitian penulis penelitiannya yaitu pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dari segi persamaannya pada pendekatan penelitian keduanya menggunakan metode kualitatif. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa kemajuan ekonomi merupakan komponen utama pembangunan tetapi bukan satu-satunya komponen. Proses pembangunan harus mampu membawa umat manusia melampaui pengutamaan materi dan aspek-aspek keuangan dari kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ketiga, dari Juwita, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto (2021), dengan judul “*Pengaruh Foreign Direct Invesment dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*”<sup>14</sup>. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Juwita., dkk dengan penulis adalah dari segi perbedaannya pada penelitian yang dilakukan Juwita., dkk menggunakan Variabel bebas yaitu Foreign Direct Investment dan Inflasi. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan vaeriable bebas yaitu pengembangan ekonomi kreatif. Dari segi persamaannya pada variabel terikat keduanya yaitu pertumbuhan ekonomi dan kedua penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) berpengaruh negatif dan signifikan

---

<sup>13</sup> Nelly Lestari, Putri Aisha Pasha, Merisa Oktapianti, Nanda Oktariano, dan Heni Noviarita, “*Teori Pembangunan Ekonomi*”, 2021

<sup>14</sup> Juwita, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, “*Pengaruh Foreign Direct Invesment dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*”, 2021

terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena kenyataan bahwa investasi di Indonesia masih sangat fluktuatif.

4. Penelitian keempat, dari Mei Sari, Moh. Bahrudin, Gustika Nurmalia dan Mutiasari Nurwulan (2021), dengan judul *“Pengembangan Wisata Halal Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah”*.<sup>15</sup> Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mei Sari., dkk dengan penulis adalah odari segi perbedaannya pada penelitian Mei Sari., dkk menggunakan variabel bebas yaitu pengembangan wisata halal dan variabel terikat yaitu meningkatkan perekonomian daerah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan variabel bebas yaitu pengembangan ekonomi kreatif dan menggunakan variable terikat yaitu pertumbuhan ekonomi daerah. Dari segi persamaannya pada pendekatan penelitian yang dilakukan oleh Mei Sari., dkk dan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama-sama menggunakan metode kualitatif. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa upaya mengembangkan potensi wisata halal di Kabupaten Pesisir Barat yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata menggunakan jenis pengembangan pariwisata yang bersifat tipe terbuka, dan pariwisata halal ini memang belum mampu memberikan kontribusi yang besar dan dampak yang signifikan bagi perekonomian daerah karena belum tercantumnya pariwisata halal dalam peraturan daerah.
5. Penelitian kelima, dari Femei Purnamasari (2017), dengan judul *“Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah dan Manajemen Investasi dalam Perspektif*

---

<sup>15</sup> Mei Sari, Moh. Bahrudin, Gustika Nurmalia, dan Mutiasari Nurwulan, *“Pengembangan Wisata Halal leh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah”*, 2021

*Islam (Studi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung)*”.<sup>16</sup> Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Femei Purnamasari dengan penulis adalah dari segi perbedaannya pada penelitian yang dilakukan Femei Purnamasari menggunakan variabel bebas yaitu investasi pemerintah dan manajemen investasi dan pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel bebas yaitu pengembangan ekonomi kreatif untuk variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Dari segi persamaannya fokus penelitian keduanya yaitu pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa investasi pemerintah dalam belanja langsung dari hasil penelitian bernilai positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dari pertumbuhan regionak bruto Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif didalam suatu penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memprhatikan suatu individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-

---

<sup>16</sup> Femei Purnamasari, “*Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah dan Manajemen dalam Perspektid Islam (Studi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung)*”, 2017

aspek internal individu, seperti kepercayaan, pandangan polituik, dan latar belakang sosial dari individu yng bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang didapat dari sumber lain seperti: buku-buku, majalah, dan tulisan lainnya yang mengenai pembahasan materi judul skripsi ini. selain itu, penelitian ini juga dilakukan juga dengan penelitian study kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara uang sistematis dengan melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

## 2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya:

### a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian berkaitan dengan variabel yang diteliti.<sup>17</sup> Sumber data dari penelitian ini berasal dari lokasi penelitian, yang diperoleh melalui wawancara kepada pemilik dan karyawan Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam mencari informasi mengenai pengembangan terkait ekonomi kreatif yang dimiliki Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah terutama dimasa pandemi covid seperti sekarang ini.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 22

## **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen, rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>18</sup> Hasil data yang diperoleh bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku, jurnal, artikel, catatan, kuliah.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah kumpulan sasaran generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup> Didalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi itu terdiri dari dua orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok, dan sebagiannya yang akan dijadikan sumber informasi didalam penelitian yang dilakukan. Jadi dapat disimpulkan populasi itu adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi itu. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah struktur organisasi dan juga karyawan Sentra Produksi Keripik Askha Jaya yang berjumlah 30 orang.

### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mampu

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h.22

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, Cet Ke-5), 2016, h. 148

mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>20</sup> Pengambilan sampel ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dan mampu memberikan gambaran dari populasi. Oleh karena itu populasi yang penulis jadikan sampel didalam penelitian ini adalah Owner dan Manajer dari Sentra Produksi Keripik Askha Jaya sebagai sumber informasi utama mengenai pengembangan ekonomi kreatif yaitu Askasifi Eka Cesario dan Rshan Pratama.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dicapai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>21</sup> Untuk mendapatkan data yang valid, dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode teknik pengumpulan data yaitu: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai penunjang.

##### **a. Wawancara (Interview)**

Menurut Kartini Kartono, wawancara merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih dengan saling berhadapan secara fisik atau langsung.<sup>22</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Kegiatan ini dilakukan dengan memiliki makna berhadapan langsung antara pewawancara dengan responden.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, Cet Ke-5), 2016, h. 149

<sup>21</sup> Danang Suyanto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuisisioner, Alat dan Analissis Data*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 15

<sup>22</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: Masdar, 1996), h. 32

sWawancara juga disebut dengan interview sedangkan pewawancara disebut dengan interviewer. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan bebas bertanya mengenai apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang di peroleh sesuai dengan harapan. Dan alasan peneliti menggunakan teknik Wawancara dalam penelitian dengan tujuan agar peneliti dapat menggali informasi dari narasumber yang terpercaya.

#### **b. Observasi**

Metode observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung yang di catat secara sistematis mengenai obyek yang sedang diteliti.<sup>23</sup> Metode ini juga digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama peneliti dengan menetapkan metode nonpartisipan, dimana peneliti berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktivitas yang dilaksanakan.<sup>24</sup> Dengan observasi, dapat kita peroleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian, dimana teknik ini digunakan untuk mencari informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari subyek yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 1996), h. 32

<sup>24</sup> Sutrisno dan Hadi, *Mendorong Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 151



penelitian. Sehingga peneliti memperoleh situasi sosial dan memahami kegiatan terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dari hasil pengamatan atau penelitian kemudian di catat pada lembar penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui pasti bagaimana pengembangan ekonomi kratif yang dimiliki Sentra Produksi Keripik Askha Jaya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, serat kabar, majalah, dan sebagiannya<sup>25</sup> penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkrit. Bentuk dari dokumen dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen gambar dapat berbentuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Adapula dokumen yang berbentuk karya dapat berupa gambar, patung, film, dan sebagiannya. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi, atau bentuk lain dari metode observasi.<sup>26</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam

---

<sup>25</sup> Sedermayanti & Hidayat Syafarudin, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Manjar Maju, 2015).

<sup>26</sup> *Ibid*, h.82

pola dan memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>27</sup> Dari semua data yang terkumpul kemudian penulis analisis dengan menggunakan metode kualitatif, dimana metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti memaparkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan yang dapat dipercaya, yaitu Owner dan Manajer dari Sentra Produksi Keripik Askha Jaya yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan berbagai teori yang ada dan berkaitan dalam penelitian.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah yang berjudul “Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada *Entrepreneur* Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)” yang berisi tentang keseluruhan dari penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian, yang digunakan untuk mempermudah pembahas dan penulis skripsi ini terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab yang berisikan uraian penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelituian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 408

<sup>28</sup> *Ibid*. h. 127

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan bab yang berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (jurnal, karya ilmiah, buku, beserta Al-Qur'an dan Hadist), berupa teori ekonomi kreatif, entrepreneur, dan pertumbuhan ekonomi daerah baik dari teori konvensional maupun dalam teori ekonomi Islam.

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang berisikan mengenai deskripsi dari objek penelitian, diantaranya gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta, dan data penelitian.

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang berisikan mengenai deskripsi data dan membahas analisis hasil data penelitian dan temuan penelitian yang meliputi bagaimana analisis pengembangan ekonomi kreatif yang dimiliki oleh entrepreneur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab yang berisikan hasil kesimpulan dari penulisan mengenai bagaimana pengembangan ekonomi kreatif yang dimiliki Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di masa pandemi Covid dalam perspektif ekonomi Islam, dan saran-saran atau rekomendasi yang diberikan kepada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil penelitian tentang Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Entrepreneur Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Masa Pandemi Covid Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra Produksi Keripik Askha Jaya Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung) dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis pengembangan ekonomi kreatif pada entrepreneur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada masa pandemi di Sentra Produksi Keripik Askha Jaya. Pengembangan ekonomi kreatif yang dimiliki Sentra Produksi Keripik Askha Jaya merupakan salah satu pemikiran kreatif yang Askha Jaya gunakan untuk memproduksi suatu produk yang sama dengan entrepreneur lainnya namun dianggap berbeda oleh masyarakat baik itu dari produknya, pelayanannya atau dari pemasarannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan penjualan produk yang meningkat 10-15 % per tahun. Sehingga Sentra Produksi Keripik Askha Jaya yang bergerak dibidang kuliner mampu ikut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Hanya saja pemikiran kreatif ini tidak berdampak baik pada saat pandemi covid, dimana Sentra Produksi Keripik Askha Jaya mengalami penurunan drastis di tahun 2020 sebesar 80-90% yang mengakibatkan owner harus merumahkan beberapa karyawan dengan tujuan untuk mengurangi pengeluaran di masa pandemi sehingga produksi dapat terus dilakukan. Penurunan drastis dari penjualan produk tersebut mengakibatkan pendapatan

yang di peroleh juga ikut menurun drastis, sehingga membuat Sentra Produksi Keripik Askha Jaya tidak dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Menurut perspektif ekonomi Islam analisis pengembangan ekonomi kreatif pada entrepreneur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang ada di ekonomi Islam. Seperti produk yang dijual di Askha Jaya bukan hanya produknya saja, melainkan juga ada produk entrepreneur lain yang dijual di Sentra Produksi Keripik Askha Jaya dengan tujuan agar entrepreneur yang ada di sekitar dapat maju bersama Askha Jaya. Selain itu pada saat pandemi covid-19 Sentra Produksi Keripik Askha Jaya tetap menjalankan usahanya, dengan merubah strategi pemasarannya, dimana pemasaran dan penjualan produk difokuskan untuk dilakukan secara online dengan mengutamakan kejujuran dan tidak melakukan penipuan terhadap masyarakat. Walaupun terdapat banyak tantangan didalamnya seperti penurunan penjualan yang mengakibatkan beberapa karyawan dirumahkan. Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam yang sudah diterapkan Sentra Produksi Keripik Askha Jaya antara lain : prinsip tauhid, prinsip khalifah, prinsip nubuwah, dan prinsip ma'ad. Selain itu Sentra Produksi Keripik Askha Jaya juga berkomitmen untuk senantiasa memproduksi produk halal yang sesuai dengan persyaratan sertifikasi LPPOM MUI. Allah SWT dan Rasulnya berulang kali memerintahkan supaya kita bekerja untuk kebijakan kita sendiri didunia maupun diakhirat dalam waktu yang sama, Islam juga mengajarkan agar kita tidak berpangku tangan tanpa ada suatu pekerjaan yang dilakukan.

## B. Rekomendasi

1. Bagi seluruh entrepreneur terutama dibidang kuliner yang ada di Provinsi Lampung khususnya Sentra Produksi Keripik Askha Jaya sebaiknya terus memfokuskan penjualan yang dilakukan secara online mengikuti kemajuan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dan juga agar lebih meningkatkan daya tarik masyarakat dan juga mempermudah masyarakat untuk melakukan pembelian. Sebaiknya juga desain Sentra Produksi Keripik Askha Jaya membuka toko cabang di beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Lampung, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menemukan keripik yang di produksi oleh Sentra Produksi Askha Jaya tidak hanya di Kota Bandar Lampung. Selain itu, sebaiknya karyawan diberikan jaminan kesehatan (BPJS) agar jika sewaktu-waktu terdapat karyawan yang sakit, hal ini dapat digunakan untu meringankan biaya pengobatannya, dan juga hal ini sebagai salah satu bentuk kepedulian owner kepada karyawan yang bekerja di Sentra Produksi Keripik Askha Jaya. Karena dalam Islam kesejahteraan manusia tidak hanya sebagai kecukupan material saja tetapi juga kecukupan jasmani.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti perkembangan ekonomi kreatif terhadap sustainable development dalam perspektif ekonomi Islam dengan dilihat dari sudut pandang yang berbeda, sehingga nantinya akan dapat menambah ilmu bagi mahasiswa dan juga mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur, Ruslan. *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Kritis Aplikasi MSDM pada Lembaga Keuangan Publik Islam*
- Adisasmita. Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013
- Alma Bukhari. 2005. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta
- Alma Bukhari. 2007. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta
- Arjana, Gusti Bagus. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azizah, Siti Nur. 2017. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2
- Aziz, Abdul. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. CV. ELSI PRO
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharto. 1995. *Dasar-Dasar Research*. Tarsoto. Bandung
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (publikasi). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2017-2021*
- Baswori. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Boediono. 1999. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4. Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFY. Yogyakarta
- Dapartemen Agama RI. 2010. *Al-qur'an, dan Terjemahannya*, Bandung. Diponogoro
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edis Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Dapartemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2011
- Deni Dwi Hartono dan Malik Cahyadi, *Peningkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 4, No. 2, DESEMBER, 2013
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi Bandung* : Alfabet
- Faisal, Sanapiah. 1992. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Firdausy, Carunia Mulya. Cet ke-1. 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hendro, 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia. *Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Ibrahim, Helda. *Analisis Keberlanjutan Usaha Pengrajin Ekonomi Kreatif Kerajinan Sutera di Provinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. Vol. 23, No. 3, 2019
- Lestari Nelly, Putri Aisha Pasha, Merisa Oktapianti, Nanda Oktariani, Dr. Hj. Heni Noviarita. *Teori Pengembangan Ekonomi*. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*. Vol.4. No. 2. 2021
- Karim, Adiwarman A. 2014. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kartini, Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung : Masdar
- Kolter dan Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta : Erlangga

- Kurniati, Edy Dwi. 2018. *Kewirausahaan Industri*. Edisi 1 Cet Ke-3 . Yogyakarta : Deepublish
- Malihah, Ning dan Siti Achiria. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bamboo*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam. Vol. 4. No. 1 Universitas Islam Indonesia. Januari 2019
- Marlinah, Lili. 2017. *Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Cakrawala. Vol. XVII, No. 2
- Sari Novita. 2018. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi*. Jurnal Sains Humaniora. Vol. 2, No. 1
- Suherman Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Pangestu, Mari Elka. 2008. *Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia 2025*. (Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia
- Ma'ruf Ahmad dan Latri Wihastuti. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Determinan dan Prospeknya* Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 9, No. 1. April 2008
- Mustaqim, Yunus. 2019. *Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. Business Management Analysis Journal (BMAJ). Vol. 2 No. 2
- Nurfaqih, Muhammad Isnan dan Fahmi, Rizqi Anfanni. 2018. *Social Entrepreneur (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Working Paper Keuangan Publik Islam No. 8 Seri 1
- Pratiwi, Kurnia Cahya Ayu. *Pandangan Fiqih Muamalah Pada Praktek Jual Beli Mata Uang Rupiah Kuno (Studi di Pasar Triwindu Surakarta)*. Surakarta : IAIN Surakarta, 2017
- Purnamasari, Femei. *Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam*

(Studi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung). Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 17 No. 1. 2017

Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media, Cet. Ke-1

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia. 2013. *Ekonomi Islam*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Rahmawati, Anita. 2009. *Ekonomi Makro Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Kudus

Schumpeter, J.A. 1934. *The Theory of Economic Development*. Cambridge, MA : Harvard University Press

Siahaan, Matdio. *Dampak Pandemi Covid Terhadap Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus No. 1 Juli 2020

Siwu, Hanly Fendy Djohar. *Strategi Pengembangan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*

Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remanaja Rosdakarya, 1995

Sugiyono. 2014 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta Cet ke-5

Suhardi, Lubis K. 2015. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika

Suparyanto, R.W. *Kewirausahaan: Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*. Alfabeta: Bandung. 2013

Suyanto, Danang. 2014. *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuisisioner, Alat, dan Analisa Data*. Yogyakarta : Cpas

Taufiq, Ali Muhammad. *Praktik Manajemen Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)

Zimmerer, T. Z., and Scarbrough, N.M. 2005. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Erlangga : Jakarta